

## **STUDI TENTANG STRATEGI PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA TEHADAP PELAJARAN PPKn DI SMK MUHAMMIDIAH DELANGGU**

Tuhu Prasetyaningtyas Pranata  
Program Studi PPKn FKIP UNS Surakarta  
[tyaningtyas21@gmail.com](mailto:tyaningtyas21@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui penyebab menurunnya minat belajar siswa terhadap pelajaran PPKn; (2) memahami strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa terhadap pelajaran PKN; (3) mengetahui faktor pendorong dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa terhadap pelajaran PKN. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh dan menyusun data dalam penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara, dan studi literasi/analisis dokumen. sumber data yang digunakan diperoleh dari informan/narasumber, rangkaian peristiwa/fenomena dan dokumen yang terkait. Berdasarkan hasil penelitian ini maka diperoleh hasil bahwa 1). strategi belajar yang diterapkan oleh guru mata pelajaran PKN yang kurang disenangi oleh siswa yaitu dimana guru dalam proses belajar mengajar kebanyakan menggunakan metode ceramah sehingga siswa tidak dapat aktif dalam proses belajar, selain dari itu yang dapat menyebabkan menurunnya minat belajar siswa pada pelajaran PKN ialah kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya pelajaran PKN dalam kehidupan sehari-hari, 2) strategi guru dalam mengembangkan minat belajar peserta didik terhadap pelajaran PPKn , yaitu; memberikan pemahaman kepada seluruh siswa akan pentingnya pelajaran PPKn , menggunakan metode belajar yang disenangi oleh siswa, menjadi seorang guru yang disenangi oleh siswa, serta menciptakan suasana belajar yang nyaman dan disenangi oleh peserta didik.3) faktor yang dapat berpengaruh terhadap pengembangan minat belajar siswa terhadap pelajaran PPKn baik faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat yaitu (1) faktor dari dalam diri siswa itu sendiri (individu), (2) faktor dari dalam sekolah dan (3) faktor dari lingkungan masyarakat atau lingkungan keluarga.

**Kata Kunci : *Strategi Peningkatan Minat Belajar Siswa***

## PENDAHULUAN

### **A. Latar Belakang**

Mutu pendidikan pembelajaran yang rendah dapat diartikan kurang efektifnya proses pembelajaran. Tercapainya standar kompetensi untuk keberhasilan pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan guru dalam mengolah pembelajaran dapat menciptakan situasi yang memungkinkan siswa belajar sehingga merupakan titik awal berhasilnya pembelajaran. Guru yang baik adalah guru yang mampu mengatasi dan menyelesaikan masalah pembelajaran didalam kelas secara bijaksana. Belajar dan mengajar pada dasarnya adalah interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam situasi pendidikan. Tujuan yang hendak dicapai agar dapat memiliki pengetahuan, ketrampilan, dan sikap pelajar sebagai bentuk perubahan perilaku siswa dalam belajar. Belajar dan strategi belajar merupakan faktor yang dapat menentukan keberhasilan siswa. Belajar yang tidak menggairahkan bagi peserta didik biasanya lebih banyak mendatangkan kegiatan pembelajaran yang kurang efektif. Tentu saja hal ini menjadi kendala bagi tercapainya tujuan pembelajaran<sup>1</sup>. Dalam proses belajar mengajar, hal yang paling berperan adalah cara guru mengajar atau menyampaikan pelajaran yang bertujuan untuk menarik perhatian siswa. metode yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan dan juga alat peraga yang digunakan akan mempermudah siswa untuk memahami materi. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatu guna kepentingan pengajaran<sup>2</sup>. Metode yang akan digunakan dapat memberikan kesan agar siswa lebih menyenangi pelajaran tertentu.

Kesulitan maupun kegagalan yang dialami siswa tidak hanya bersumber dari kemampuan siswa yang kurang tetapi ada faktor lain yang turut menentukan keberhasilan siswa dalam belajar yaitu faktor dari luar diri siswa salah satunya adalah kurangnya perhatian siswa saat guru menerangkan, metode yang digunakan guru juga kurang menarik. Penyebabnya dapat berasal dari siswa, guru maupun sarana dan prasarana yang kurang memadai, minat dan minat yang rendah, kinerja guru yang rendah akan menyebabkan pembelajaran kurang efektif.

---

<sup>1</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Stretegi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta,2002) hlm 1

<sup>2</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Stretegi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta,2002) hlm 7

Metode pembelajaran yang kurang efektif dan efisien, menyebabkan tidak seimbangnya kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik, misalnya pembelajaran yang monoton dari waktu ke waktu, guru yang bersifat otoriter dan kurang bersahabat dengan siswa sehingga siswa merasa bosan dan kurang minat belajar.<sup>3</sup> Untuk mengatasi hal tersebut maka guru sebagai tenaga pengajar dan pendidik harus selalu meningkatkan kualitas profesionalismenya yaitu dengan cara memberikan kesempatan belajar kepada siswa dengan melibatkan siswa secara efektif dalam proses belajar mengajar.

Minat sebagai keseluruhan daya penggerak siswa didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki siswa dapat tercapai. Minat yaitu keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan.<sup>4</sup> Minat yang ada pada seseorang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan untuk mencapai sasaran atau kepuasan, keberhasilan belajar seseorang tidak lepas dari minat orang yang bersangkutan, oleh karena itu pada dasarnya minat belajar merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan belajar seseorang. Siswa yang memiliki minat luas akan mempunyai banyak aktifitas untuk melakukan kegiatan belajar.

Permasalahan yang dihadapi oleh pendidikan sekarang ini yaitu pengembangan minat belajar siswa, dimana era serba modern ini telah memberikan dampak negatif terhadap proses belajar siswa, salah satunya dengan menurunnya minat belajar siswa ini dikarenakan oleh pengaruh yang didapatkan baik itu dari lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah. Peneliti melihat menurunnya minat belajar yang dihadapi oleh siswa juga dialami oleh siswa-siswa di SMK Muhammadiyah Delanggu khususnya terhadap mata pelajaran PPKn.

Guru pelajaran PKN yang ada di SMK Muhammadiyah Delanggu dalam proses belajar mengajar masih menggunakan strategi mengajar dengan model ceramah sehingga metode yang digunakan ini cenderung menjadi pesan satu arah dengan siswa, selain daripada itu dengan menggunakan metode ceramah dalam mengajar akan menimbulkan hal-hal seperti: proses belajar sifatnya hanya satu arah yang menyebabkan siswa hanya berperan sebagai perintah materi dan akan membuat siswa kurang aktif, sukar untuk mengukur tingkat belajar

---

<sup>3</sup> Sugihartono dkk. *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta.2007), hlm 20

<sup>4</sup> Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta.2013) hlm.180

siswa ataupun minatnya terutama pada waktu penyampaian materi, serta akan membuat siswa akan bosan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:1). Apakah penyebab menurunnya minat belajar siswa terhadap pelajaran PPKn di SMK Muhammadiyah Delanggu ?,2). Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa terhadap pelajaran PPKn di SMK Muhammadiyah Delanggu? 3)Apa faktor pendorong dan penghambat dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa terhadap pelajaran PPKn di SMK Muhammadiyah Delanggu?

**Tujuan Penelitian** Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1.Untuk mengetahui penyebab menurunnya minat belajar siswa terhadap pelajaran PPKn di SMK Muhammadiyah Delanggu, 2.Untuk mengetahui strategi guru dalam mengembangkan minat belajar siswa terhadap pelajaran PPKn di SMK Muhammadiyah Delanggu, 3.Untuk mengetahui faktor pendorong dan penghambat dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa terhadap pelajaran PPKn di SMK Muhammadiyah Delanggu

### **METODELOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Delanggu. Fokus penelitian ini diarahkan pada strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa terhadap studi PPKn di SMK Muhammadiyah Delanggu.

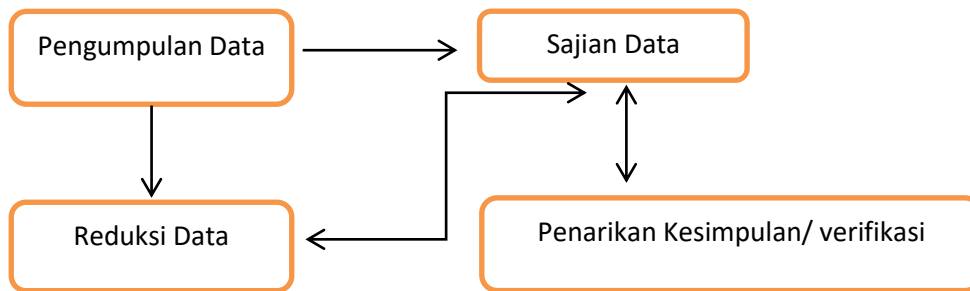
Sumber data utama dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran PPKn , selanjutnya untuk mendukung data utama dipilih beberapa sumber data, yang terdiri dari: beberapa orang siswa dari perwakilan setiap kelas.

#### **Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif dan analisis deskriptif. Model analisis interaktif mempunyai 3 buah komponen yaitu: reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan / verifikasi.<sup>5</sup> Aktivitas dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk interaktif dengan proses pengumpulan data sebagai proses siklus.

---

<sup>5</sup> sukardi *metodelogi penelitian pendidikan* (Jakarta :Bumi Aksara ,2007), hlm. 157



Gambar 3: Analisis data

Berikut merupakan penjelasan lebih lanjut tentang ketiga komponen tersebut:

1. Reduksi data merupakan proses menyeleksi, menentukan focus, menyederhanakan, menringkas dan mengubah bentuk data “mentah” yang ada dalam lapangan. Dalam tahap ini penelitimemilahkan dan membuang data yang tidak perlu, kemudian mengorganisasikan data dengan catatan sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulankesimpulan.
2. Penyajian data sebagai komponen kedua dalam kegiatan analisis data, merupakan suatu rakitan organisasi informasi, deskripsi dalam bentuk narasi yang memungkinkan kesimpulan peneliti dapat dilakukan. Sajian ini merupakan rakitan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis.Sajian data ini harus mengacu kepada rumusan masalah yang telah dirumuskan sebagai pertanyaan penelitian, sehingga narasi yang tersajimerupakan deskripsi mengenai kondisi yang rinci untuk menceritakan dan menjawab setiap permasalahan yang ada.
3. Verifikasi (penarikan kesimpulan) merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memantapkan simpulan dari tampilan data agar benar-benar dapat dipertanggung jawabkan<sup>6</sup>.

---

<sup>6</sup> Burhan Bungin *Metodelogi Penelitian Kualitatif* ( Jakarta : Rajawali Pers, 2010), hlm. 136

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Penyebab Menurunnya Minat Belajar Siswa Terhadap Pelajaran PKN**

Berdasarkan hasil penelitian telah ditemukan beberapa penyebab menurunnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PKN yaitu: strategi belajar yang diterapkan oleh guru mata pelajaran PKN yang kurang disenangi oleh siswa yaitu dimana guru dalam proses belajar mengajar kebanyakan menggunakan metode ceramah sehingga siswa tidak dapat aktif dalam proses belajar, selain dari itu yang dapat menyebabkan menurunnya minat belajar siswa pada pelajaran PKN ialah kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya pelajaran PKN dalam kehidupan sehari-hari. Dan kesesuaian materi dengan karakteristik peserta didik masih kurang karena materi dan model pembelajaran kurang mengeksplorasi peserta didik.

Ini juga dapat dilihat dari segi pembelajaran atau sistem penyampaian mata pelajaran PKN di kelas selama ini pembelajaran PKN lebih menekankan pada pembelajaran satu arah dengan dominasi guru yang lebih menonjol sehingga hasilnya sudah dapat diduga, yaitu verbalisme yang selama ini sudah dianggap sangat melekat pada pendidikan umumnya di Indonesia. Hasil observasi di SMK Muhammadiyah Delanggu pada penelitian, tanggal 20 Mei 2017 tentunya hal tersebut bertentangan dengan konsep Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang mewajibkan siswanya untuk aktif dalam pembelajaran dan Kurikulum 2013. Selain itu penggunaan metode pembelajaran konvensional oleh guru juga menyebabkan siswa pasif dan cenderung bosan dalam menerima pelajaran. Masalah tersebut merupakan masalah yang harus segera dipecahkan sebab jika tidak akan mempengaruhi perkembangan siswa dalam menerima pembelajaran berikutnya, khususnya mata pelajaran PPKn.

Ada beberapa faktor penyebab rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PKN, diantaranya faktor siswa, guru, sarana prasarana, alat peraga, metode, dan proses mengajar yang kurang menarik minat siswa untuk belajar. Siswa kurang memperhatikan guru saat menerima pelajaran, kurang fokus, enggan berfikir, merasa malu dan bosan. Guru kurang persiapan dalam merencanakan pembelajaran kurang menguasai materi pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar masih satu arah dan masih beranggapan guru itu segalanya.

## **2. Strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa**

Berdasarkan hasil penelitian ini maka telah ditemukan strategi guru dalam mengembangkan minat belajar peserta didik terhadap pelajaran PPKn , yaitu; memberikan pemahaman kepada seluruh siswa akan pentingnya pelajaran PPKn , menggunakan metode belajar yang disenangi oleh siswa, menjadi seorang guru yang disenangi oleh siswa, serta menciptakan suasana belajar yang nyaman dan disenangi oleh peserta didik. Dengan demikian jika seluruh strategi tersebut dapat diwujudkan oleh guru pelajaran PPKn maka ini akan dapat menarik keinginan peserta didik untuk belajar PPKn .

Dalam suatu proses belajar mengajar, aspek yang sangat penting untuk mencapai tujuan tersebut adalah peran aktif atau partisipasi antara guru dan siswa. Partisipasi antara keduanya sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran yang diinginkan. Hal ini dapat diartikan bahwa dalam suatu proses belajar mengajar harus ada keterlibatan antara gurudan siswa. Proses belajar itu sendiri merupakan hal yang sangat penting, dimana proses tersebut terjadi di dalam pemikiran siswa. Keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar merupakan suatu implementasi dari keaktifansiswa dalam proses tersebut tentu saja disamping menerima materi pelajaran dari guru siswa juga aktif baik dari segi fisik maupun mental..

analitis, bersikap dan bertindak demokratis dalam mempersiapkan hidup demokratis

Untuk mencapai tujuan tersebut, guru dapat menggunakan metode -metode pembelajaran yang menarik dan tepat agar tujuan dari pembelajaran PPKN tersebut dapat tercapai, yaitu dengan menjadikan siswa berfikir kritis, rasional dan kreatif. Ketika aspek itu dapat terwujud dengan keterlibatan peran aktif siswa untuk tanya jawab, berdiskusi, bermain peran atau sosiodrama dan menganalisis suatu permasalahan

Adapun Cara meningkatkan minat belajar siswa yaitu; Memberikan informasi kepada siswa mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu serta menguraikan kegunaannya bagi siswa di masa akan datang. Menghubungkan bahan pengajaran dengan suatu berita sensasional yang sudah diketahui banyak siswa. Menggunakan insentif sebagai alat yang dipakai untuk membujuk seseorang agar melakukan sesuatu yang tidak maumelakukannya atau yang tidak dilakukan dengan baik.

## **3. Faktor-faktor pendorong dan penghambat dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa terhadap pelajaran PPKn**

Berdasarkan hasil penelitian ini maka ditemukan 3 faktor yang dapat berpengaruh terhadap pengembangan minat belajar siswa terhadap pelajaran PPKn baik faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat yaitu (1) faktor dari dalam diri siswa itu sendiri (individu), (2) faktor dari dalam sekolah dan (3) faktor dari lingkungan masyarakat atau lingkungan keluarga.

faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu; (1) Faktor – factor intern yang terdiri dari , Faktor Jasmaniah, Faktor kesehatan , dan Cacattubuh , Faktor Psikologis (Inteligensi, Perhatian , Minat ,Bakat , Motif ,Kematangan, Kesiapan), Faktor Kelelahan, terdiri dari kelelahan jasmani dan kelelahan rohani . dan yang kedua adalah (2) Faktor - faktor ekstern, yaitu: (a) Faktor Keluarga, terdiri dari: (Cara orang tua mendidik, Relasi antaranggota keluarga, Suasana rumah , Keadaan ekonomi keluarga, Pengertian orang tua, Latar belakang kebudayaan(b) Faktor Sekolah, terdiri dari: Metode mengajar , Kurikulum, Relasi guru dengan siswa, Relasi siswa dengan siswa,Disiplin sekolah,Alat pengajaran, Waktu sekolah , Standar pengajaran di atas ukuran, Keadaan gedung,Metode belajar , Tugas rumah. ( c)Faktor Masyarakat, terdiri dari: Kegiatan siswa dalam masyarakat,Mass media, teman bergaul, Bentuk kehidupan masyarakat.<sup>7</sup>

Berdasarkan pendapat diatas ,faktor –factor yang mempengaruhi belajar seseorang digolongkan menjadi dua,yaitu factor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar, Adapun faktor ekstern merupakan faktor yang berada di luar individu.

#### 1. Faktor pendorong atau pendukung

Faktor dari dalam diri peserta didik yang meliputi meliputi;keinginan yang kuat untuk belajar, kesadaran akan pentingnya pendidikan PKn , kedisiplinan dan keinginan untuk maju atau berprestasi. Faktor dari dalam sekolah yaitu meliputi; kelengkapan sarana dan prasaran sebagai penunjang keberhasilan proses belajar mengajar,kualitas tenaga pengajar yang baik, penerapan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa, dan peraturan sekolah yang disiplin. Faktor dari lingkungan masyarakat yaitu meliputi: perhatian dan dorongan orang tua kepada anak untuk terus belajar, kursus atau kelompok belajar di luar sekolah, berteman dan bergaul dengan teman-teman yang berprestasi, dan pengawasan oleh seluruh masyarakat terhadap seluruh peserta pelajar. Selain dari ketiga faktor tersebut juga yang menjadi faktor

---

<sup>7</sup> Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta.2013) hlm 72



pendorong dari upaya pengembangan minat belajar siswa yaitu tujuan dari negara untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dengan pendidikan yang merata bagi seluruh rakyat Indonesia.

## 2. Faktor penghambat.

Adapun yang menjadi faktor penghambat dalam upaya pengembangan minat belajar siswa terhadap pelajaran PPKn yaitu sebagai berikut:

Dari dalam diri siswa (individu) yaitu; kurangnya perhatian siswa terhadap pendidikan, kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya pelajaran PPKn, sikap siswa yang pemalas, serta keadaan siswa yang mementingkan bermain daripada belajar.

Dari dalam sekolah yaitu: budaya membaca belum terrealisasikan dengan baik, hubungan kerja sama antara pihak sekolah dengan pihak orang tua siswa belum berjalan dengan baik dalam proses pengembangan minat belajar siswa,

Dari lingkungan masyarakat atau keluarga yaitu meliputi; masih ada orang tua siswa yang kurang perhatian terhadap pendidikan anaknya, orang tua siswa terlalu mengandalkan sekolah sebagai satu-satunya tempat anak memperoleh pengetahuan, teman bergaul yang salah, kebanyakan bermain atau menonton serta menggunakan media sosial sehingga anak akan mengenyampirkan pelajaran.

Berdasarkan faktor penghambat dalam upaya pengembangan minat belajar siswa terhadap pelajaran PPKn maka sangat diharapkan keseriusan dan kerja keras baik dari pihak sekolah maupun dari pihak orang tua siswa dalam memperhatikan pendidikan anak didik baik di lingkungan sekolah maupun dalam lingkungan masyarakat, karena keberhasilan dari proses pendidikan sangat ditentukan dari minat belajar siswa karena jika minat belajar siswa rendah terhadap mata pelajaran maka dapat berpengaruh terhadap prestasi dan pencapaian siswa dalam proses belajar mengajar, serta akan menghambat tujuan dari pendidikan yaitu membentuk anak didik menjadi anak yang berpendidikan dan berkompentensi.

## KESIMPULAN

### A. Simpulan

1). strategi belajar yang diterapkan oleh guru mata pelajaran PKn yang kurang disenangi oleh siswa yaitu dimana guru dalam proses belajar mengajar kebanyakan menggunakan metode ceramah sehingga siswa tidak dapat aktif dalam proses belajar, selain dari itu yang dapat menyebabkan menurunnya minat belajar siswa pada pelajaran PKn ialah kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya pelajaran PKn dalam kehidupan sehari-hari, 2) strategi guru dalam mengembangkan minat belajar peserta didik terhadap pelajaran PPKn , yaitu; memberikan pemahaman kepada seluruh siswa akan pentingnya pelajaran PPKn , menggunakan metode belajar yang disenangi oleh siswa, menjadi seorang guru yang disenangi oleh siswa, serta menciptakan suasana belajar yang nyaman dan disenangi oleh peserta didik.3) faktor yang dapat berpengaruh terhadap pengembangan minat belajar siswa terhadap pelajaran PPKn baik faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat yaitu (1) faktor dari dalam diri siswa itu sendiri (individu), (2) faktor dari dalam sekolah dan (3) faktor dari lingkungan masyarakat atau lingkungan keluarga. Menurunnya minat belajar siswa terhadap pelajaran PKn disebabkan oleh, (1) guru menggunakan metode mengajar yang kurang disenangi oleh siswa seperti metode ceramah, (2) guru terlalukaku dalam proses belajar mengajar (3) guru kurang berhasil memotivasi anak didik sehingga siswa tidak memiliki semangat dalam belajar dan, (4) kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya pelajaran PKn dalam kehidupan sehari-hari.

### B. Saran

Untuk Sekolah: Sebaiknya Kepala Sekolah memperhatikan dan melengkapi seluruh fasilitas dan sarana dan prasaran yang dapat meningkatkan semangat belajar siswa seperti; kelengkapan media belajar, kelengkapan buku-buku, dan

Untuk guru khususnya guru pelajaran PPKn: Sebaiknya guru dalam setiap kalimelakukan proses belajar mengajar terlebih dahulu guru harus memperhatikan beberapa hal yaitu; memberikan pembukaan baik itu berupa doa bersama dan pemberian motivasi yang dapat meningkatkan semangat belajar siswa, guru harus memperhatikan model belajar yang disenangi oleh siswa, guru sebaiknya menggunakan media belajar yang dapat menarik perhatian siswa dalam belajar seperti menggunakan teknologi dalam mengajar, dan guru harus

menjadi guru yang disenangi oleh siswa sehingga dengan otomatis siswa akan senang dengan pelajaran yang diajarkan.

Untuk siswa atau pelajar: Bagi siswa yang memiliki minat rendah terhadap mata pelajaran PKN sebaiknya mengkonsultasikan hal tersebut kepada guru mata pelajaran dan menyampaikan hal-hal yang menjadi penyebab rendahnya minat belajar tersebut.

### DAFTAR PUSTAKA

- Burhan Bungin. 2010 *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Hakim, Thursan. 2002. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Suara.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Rusyan, A. Tabrani dkk.2005. *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*
- Soemanto, Wasty. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- , 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugihartono dkk. 2007 *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta.2007),
- A.M. Sardiman. 2004. *Interaksi dan Minat Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/EduCivic/article/view/6193/4906> diakses pada tanggal 10 April 2018